

Membaca Laporan Keuangan Emiten

Saya adalah investor pemula di pasar modal. Dalam beberapa minggu ini, emiten di pasar modal mempublikasikan laporan keuangan di media cetak. Mohon RSM AAJ menjelaskan apa yang perlu diperhatikan dalam membaca laporan keuangan publikasian emiten tersebut?

Anton Karyanto, Jakarta

Sesuai regulasi pasar modal, emiten wajib mempublikasikan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Des 2014 di media cetak dengan tenggat pelaporan akhir bulan Mar 2015. Laporan keuangan lengkap disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, sementara publikasi di media cetak merupakan pengungkapan informasi ringkas kepada publik mengenai kinerja emiten di tahun yang lewat.

Kualitas laporan keuangan merupakan faktor penting dalam membaca laporan keuangan. Laporan keuangan publikasian merupakan bagian dari laporan keuangan lengkap yang sudah diaudit akuntan publik. Laporan yang berkualitas hanya dapat dihasilkan dari proses audit yang berkualitas. Akuntan publik melakukan auditnya dengan menggunakan standar audit Indonesia berbasis standar internasional (ISA, International Standards on Auditing), yang pertama kali diterapkan dalam audit laporan keuangan tahun buku 2013. Akuntan publik dengan reputasi yang baik, dan yang lebih siap menerapkan standar audit yang relatif baru tersebut, dapat menjadi jaminan awal proses audit yang berkualitas.

Laporan keuangan disusun dan disiapkan oleh manajemen emiten dengan berpedoman pada standar akuntansi keuangan (SAK) Indonesia, yang mengadopsi standar internasional IFRS (International Financial Reporting Standards). Di

Indonesia, adopsi IFRS dilakukan bertahap. Terdapat 13 SAK yang mulai efektif berlaku di tahun 2015. Pembaca laporan keuangan harus menyadari bahwa laporan publikasian belum sepenuhnya disusun sesuai IFRS terkini.

Kesiapan manajemen menyusun laporan keuangan dan mengantisipasi perkembangan SAK mempengaruhi kecepatan publikasi dan kualitas laporan keuangan. Sistem dan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sangat berperan dalam mendukung kesiapan manajemen entitas. Makin baik sistem dan tata kelola, makin siap emiten menyediakan laporan keuangan berkualitas secara lebih cepat.

Laporan keuangan adalah potret kinerja keuangan, keadaan keuangan pada tanggal tertentu, dan potensi kinerja masa depan dari suatu entitas. Untuk mengetahui kinerja keuangan, data laba per saham (LPS) dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan entitas menghasilkan laba. Makin baik LPS, makin baik kinerja keuangan. Untuk mengetahui apakah emiten dengan kinerja baik memiliki harga yang pantas, LPS perlu disandingkan dengan harga pasar. Semakin besar price earning ratio (PER), semakin mahal saham emiten.

Laporan posisi keuangan (neraca) menggambarkan kondisi keuangan, seperti kemampuan emiten memenuhi baik liabilitas jangka pendeknya (likuiditas) maupun seluruh liabilitasnya (solvabilitas). Jumlah liabili-

tas jangka pendek yang jauh lebih tinggi dibanding aset lancar menggambarkan potensi masalah likuiditas. Jumlah liabilitas yang jauh melampaui jumlah ekuitas menggambarkan persoalan solvabilitas.

Dari laporan posisi keuangan dapat diketahui pula potensi kinerja masa depan. Jumlah aset produktif yang cukup menunjukkan kemampuan kinerja masa depan. Bank yang memberi pinjaman besar berpotensi menghasilkan pendapatan bunga di masa depan. Perusahaan manufaktur yang memiliki kecukupan aset tetap dan piutang, berpotensi menghasilkan pendapatan dan arus kas yang cukup.

Terakhir, jangan lupa laporan arus kas. Laporan arus kas seringkali dianggap lebih jujur dalam menggambarkan kondisi emiten. Arus kas dari operasi yang positif menunjukkan operasi berjalan baik. Emiten dengan pendapatan dan laba yang positif, tetapi dengan arus kas dari operasi yang negatif, menunjukkan bahwa operasional tidak berjalan dengan baik karena tidak mampu menghasilkan arus kas. Jangan lupa memperhatikan dan mengkaitkannya dengan peristiwa/kondisi bisnis dan industri emiten, saat ini dan ekspektasinya di masa depan. Arus kas dari pendanaan emiten yang dalam fase bertumbuh terlihat relatif signifikan karena adanya kebutuhan dana yang besar, dan tercermin pula dalam jumlah capital expenditure yang dikeluarkan entitas dalam arus kas dari aktivitas investasi.



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

KEY POINTS

- Laporan berkualitas dihasilkan dari suatu proses audit yang berkualitas. Akuntan publik dengan reputasi yang baik, dapat menjadi jaminan awal suatu proses audit yang berkualitas.
- Untuk mengetahui kinerja keuangan, data LPS memberikan gambaran mengenai kemampuan entitas menghasilkan laba.
- Emiten dengan jumlah aset produktif yang cukup memiliki kemampuan untuk menghasilkan kinerja yang baik di masa depan.



Dedy Sukrisnadi
Partner

Audit Assurance Practice
dedy.sukrisnadi@rsmaj.com

Globally connected. Strong knowledge on Indonesia.



1985 - 2015

Wake Up Call adalah kolom konsultasi yang dikhususkan untuk pertanyaan seputar audit, akuntansi, perpajakan, keuangan, tata kelola, manajemen risiko, audit internal dan pengendalian internal. Pertanyaan dapat ditujukan ke wakeupcall@rsmaj.com. RSM AAJ adalah anggota dari RSM International, sebuah network kantor akuntan dan konsultan terbesar ke-7 di dunia. Di Indonesia, RSM AAJ berada di peringkat 5 besar. RSM hadir di 110 negara dengan 730 kantor, dan didukung oleh 37.500 staf dengan lebih dari 3.000 partner.